

LITERATURE REVIEW: PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN MENGHINDARI *FINANCIAL DISTRESS*

Siti Nur Hanifah¹, Isnawati², Annafilia Agustini³,
Lilis Sofya⁴, Maulidya Apriliany⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2,3,4,5} Universitas Trunojoyo Madura

hani140903@gmail.com¹, isna9013@gmail.com²,
annafiliagustini@gmail.com³, sofyalilis@gmail.com⁴,
maulidyaapriliyani@gmail.com⁵

Received: Oktober 28, 2024. **Revised:** November 2, 2024. **Accepted:** November 6, 2024. **Issue Period:** Vol.8 No.4 (2024), Pp. 963-972

Abstrak: Tujuan dari dilakukannya penelitian ini mendeskripsikan perkembangan riset dibidang akuntansi keuangan terkait pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* di berbagai sub bidang perusahaan. *Literature review* digunakan sebagai metode dalam mengkaji berbagai studi terdahulu. Kemudian didapatkan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk menghindari *financial distress*. Indikator keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) memainkan peran penting menilai kesehatan keuangan. Perusahaan memiliki profitabilitas tinggi rendah untuk masalah keuangan. *Leverage*, sebagai salah satu faktor lain, memberikan pengaruh kepada *financial distress*, yang mana perusahaan tingkat utang lebih tinggi lebih rentan mengalami *financial distress*. Meskipun faktor-faktor seperti likuiditas dan ukuran perusahaan juga memengaruhi, profitabilitas tetap menjadi faktor utama dalam mengurangi risiko kebangkrutan dan menjaga keberlanjutan operasional perusahaan.

Kata kunci: Akuntansi Keuangan, Profitabilitas, *Financial Distress*, *Literature Review*, Jurnal Akreditasi.

Abstract: The purpose of this study is to describe the development of research in the field of financial accounting related to the influence of profitability on financial distress in various sub-fields of the company. Literature review is used as a method in reviewing various previous studies. Then the results obtained profitability affects the company's ability to avoid financial distress. Financial indicators such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) play an important role in assessing financial health. Companies that have high profitability are less likely to face financial problems. Leverage, as another factor, affects financial distress, where companies with higher debt levels are more susceptible to financial distress. Although factors such as liquidity and company size also influence, profitability remains the main factor in reducing the risk of bankruptcy and maintaining the sustainability of the company's operations.

Keywords: Financial Accounting, Profitability, Financial Distress, Literature Review, Accreditation Journal.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1650

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan kemajuan signifikan berkat semakin kuatnya arus globalisasi, yang membuka peluang baru bagi perusahaan besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan keuntungan melalui skala ekonomi yang lebih besar dan efisiensi operasional. Namun, hal ini juga membawa tantangan bagi perusahaan baru atau nasional yang belum memiliki kekuatan untuk bersaing dengan perusahaan multinasional, sehingga sering kali menghadapi tekanan keuangan yang dapat mengarah pada krisis[1]. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan menjadi faktor utama untuk menjaga relevansi informasi bagi pengambil keputusan. Tanpa ketepatan waktu, nilai laporan keuangan berkurang karena informasi yang tidak terkini akan kehilangan relevansi dalam konteks pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat juga membantu manajemen menilai profitabilitas, mendukung pertumbuhan, mempertahankan likuiditas, dan merumuskan strategi yang efektif dalam alokasi sumber daya, investasi, serta pengurangan biaya untuk menghindari masalah keuangan [2].

Financial distress adalah masalah keuangan utama yang dapat dialami perusahaan dari berbagai ukuran, menjadi fase awal menuju kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik. Kondisi ini dapat mengganggu operasional dan mengancam keberlanjutan perusahaan. Untuk mengurangi risiko tersebut, perusahaan perlu mengenali tanda-tanda awal dan mengembangkan strategi yang efektif, termasuk analisis laporan keuangan. Penelitian tentang *financial distress* sangat penting terutama di sektor properti dan *real estate*, di mana banyak perusahaan gagal akibat kurangnya pengelolaan keuangan yang baik. Pemahaman tentang *financial distress* dan pencegahannya sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial dan keberlanjutan operasional perusahaan [3].

Financial distress dapat diidentifikasi melalui analisis laporan keuangan, yang merupakan alat penting untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan. Laporan keuangan menyediakan data mendalam mengenai berbagai aspek bisnis, seperti distribusi aset, efektivitas penggunaan aset, hasil operasional, dan kewajiban yang harus dipenuhi. Melalui analisis rasio keuangan, laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan memberikan sinyal awal mengenai potensi kebangkrutan atau *financial distress* yang mungkin terjadi. Informasi ini sangat bermanfaat bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat untuk menghindari risiko finansial. Salah satu indikator penting yang terkait dengan *financial distress* adalah profitabilitas, yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesehatan finansialnya [4].

Return on Assets (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah indikator kinerja keuangan yang penting. ROA mengukur laba bersih terhadap total aset, sedangkan ROE mengukur laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham. Keduanya mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ROA dan ROE yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, stabilitas keuangan, dan kesehatan perusahaan, yang krusial dalam menghadapi persaingan pasar [5]. Dalam konteks *financial distress*, perusahaan dengan ROA dan ROE tinggi cenderung memiliki laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan. Sebaliknya, rasio profitabilitas rendah meningkatkan risiko keuangan, karena laba terbatas dapat menghambat kemampuan memenuhi kewajiban dan investasi. Oleh karena itu, menjaga profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja positif tetapi juga melindungi perusahaan dari risiko *financial distress* yang dapat mengancam keberlanjutan operasionalnya [6].

Kemampuan perusahaan dalam menghadapi ancaman keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan finansialnya. Ukuran perusahaan, yang tercermin dari total nilai aset, sering digunakan untuk mengukur stabilitas, di mana perusahaan dengan aset besar cenderung menarik kepercayaan kreditur karena kemampuannya dalam melunasi utang dan melakukan diversifikasi portofolio. Hal ini berpotensi mengurangi risiko *financial distress*. Namun, terdapat pandangan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu signifikan terhadap risiko tersebut [7]. Selain itu, profitabilitas tinggi membuat perusahaan lebih menarik bagi kreditur dan investor, memperkuat kepercayaan dalam kelangsungan usahanya, terutama saat membutuhkan dukungan finansial. Profitabilitas yang baik memungkinkan diversifikasi pendapatan dan ketahanan terhadap fluktuasi pasar. Meski demikian, faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, manajemen utang, dan kondisi ekonomi juga mempengaruhi risiko *financial distress*. Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan yang menyeluruh diperlukan untuk meminimalkan risiko tersebut di masa depan [8]. Penelitian ini dilaksanakan agar melaksanakan analisis sistematis terhadap sumber literatur yang ada, supaya mengidentifikasi serta memahami pengaruh profitabilitas.



II. METODE PENELITIAN

Pendekatan *literature review* dilakukan mengumpulkan sumber tertulis, seperti buku, arsip, majalah, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan objek dan subjek yang diteliti. *Literature review* juga merupakan metode yang dilaksanakan secara sistematis, eksplisit, dan direproduksi dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menyintesis karya yang telah diterbitkan oleh peneliti atau praktisi [9]. Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya secara umum, *literature review* disusun dengan cara mengulas, merangkum, dan menggabungkan pemikiran penulis dari berbagai referensi pustaka yang relevan dengan topik pembahasan.

Objek penelitian di penelitian ini menganalisis dampak profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan. Penelitian membahas mengenai bagaimana profitabilitas memengaruhi kondisi *financial distress* di berbagai sub sektor perusahaan. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan studi *literature review* yang melibatkan pada 7 kajian *literature* dari Sinta 1 dan Sinta 2 serta 8 kajian *literature* dari Scopus. Secara keseluruhan, 15 kajian *literatur* yang berkaitan dengan dampak profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan dibandingkan. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu pencarian *literature review*, identifikasi kata kunci, peninjauan abstrak dan artikel, serta pendokumentasian hasil. Data yang sudah diperoleh dianalisis melalui tahapan-tahapan tersebut untuk menganalisis kesimpulan yang mampu memberikan ide atau gambaran tentang topik yang dibahas.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	Nurhidayah dan Fitriyatur Rizqiyah [10]	“Kinerja Keuangan dalam Memprediksi <i>Financial Distrees</i> ”	Penelitian dilaksanakan supaya menganalisis dampak variabel likuiditas, profitabilitas, inflasi, dan nilai tukar. Penelitian ini berupaya menilai sejauh mana masing-masing variabel dapat berfungsi sebagai indikator untuk memberikan gambaran berkaitan terjadi <i>financial distress</i> . Mampu memberi pemahaman yang berharga untuk pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi untuk menghindari kebangkrutan serta meningkatkan kinerja keuangan.	Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan mempergunakan metode kuantitatif yang berdesain asosiatif kausal bertujuan memberikan analisis pengaruh variabel keuangan ke <i>financial distress</i> . Mempergunakan sampel penelitian dari perusahaan yang bergabung dalam industri manufaktur subsektor BEI periode 2011 – 2015. Kemudian data yang dikumpulkan berupa rasio likuiditas, profitabilitas, inflasi, dan kurs, yang dianalisis dengan regresi logistik.	Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya variabel likuiditas, yang diukur mempergunakan rasio lancar, dan profitabilitas mempergunakan <i>return on investmet</i> dan <i>net profit margin</i> , serta inflasi memberikan dampak positif ke <i>financial distress</i> . Dengan demikian, peningkatan tersebut mengurangi risiko <i>financial distress</i> tetapi sebaliknya jika kurs tidak memberikan pengaruh. Temuan ini menekankan pentingnya perusahaan untuk menjaga kinerja likuiditas dan profitabilitas guna mencegah kerugian.
2.	Duma Rahel Situmora	“Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> , Rasio Profitabilitas,	Penelitian yang bertujuan mengetahui dampak dari rasio	Penelitian bersifat asosiatif kausal, dengan sampel sebanyak 15	Rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas memiliki



	ng [11]	Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”	<i>leverage</i> , rasio profitabilitas, aktivitas, rasio likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap <i>financial distress</i> perusahaan manufaktur di BEI 2013-2016.	perusahaan dengan metode <i>purposive sampling</i> dari perusahaan data sekunder juga diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS Ver. 23.	dampak. Sedangkan <i>leverage</i> memberikan pengaruh negatif, <i>sales growth</i> tidak memberikan pengaruh. Secara keseluruhan, variabel independen memberikan pengaruh.
3.	Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah P. A [12]	“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”	Bertujuan agar menganalisis pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada kondisi <i>financial distress</i> .	Penelitian mengambil sampel sebanyak 16 perusahaan pertambangan di BEI 2014-2016. Pemilihan menggunakan <i>purposive sampling</i> . Data dianalisis secara regresi linear berganda melalui SPSS versi 23.	Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasanya <i>leverage</i> , profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi. Secara terpisah, <i>leverage</i> berpengaruh negatif. Profitabilitas memberikan pengaruh negatif, sementara ukuran perusahaan tidak mempengaruhi <i>financial distress</i> .
4.	Florentin a Cindy Finishtya [13]	“ <i>The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia</i> ”	Penelitian menguji secara empiris pengaruh rasio terhadap arus kas operasi, profitabilitas, dan <i>financial leverage</i> terhadap potensi <i>financial distress</i> pada perusahaan.	Perusahaan manufaktur di BEI 2016 menjadi populasi, dengan teknik sampel <i>purposive</i> , diperoleh 111 perusahaan sampel akhir dari 124 perusahaan yang diamati. <i>Financial distress</i> diukur mempergunakan model Altman Z-score (1968). Analisis data dilaksanakan mempergunakan regresi logistik biner.	Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasanya arus kas dari operasi terhadap penjualan bersih serta profitabilitas (ROA) berpengaruh, sementara <i>financial leverage</i> (DER) tidak memberikan pengaruh.
5.	Neneng Susanti, Ifa Latifa, dan Denok Sunarsi [14]	“ <i>The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange</i> ”	Penelitian bertujuan menganalisis variabel profitabilitas (ROA), <i>leverage</i> (DAR), dan likuiditas (CR) terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan ritel di BEI 2014-2018.	Metode yang dipergunakan yakni kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel. Populasi perusahaan ritel di BEI 2014-2018. 21 perusahaan sebagai sampel dengan metode	Temuan penelitian memperlihatkan simultan, variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas memberikan pengaruh. Secara parsial, profitabilitas dan <i>leverage</i> memberikan



				<i>purposive sampling</i> . Pengujian dilaksanakan mempergunakan perangkat Eviews 10 untuk analisis regresi data panel.	pengaruh positif, sementara likuiditas negatif. Sekitar 98,87% variasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut dalam <i>financial distress</i> .
6.	Elok Heniwati dan Erlina Essen [15]	“Which Retail Firm Characteristics Impact On Financial Distress?”	Bertujuan menguji likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan, kapasitas operasional, dan ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan ritel di BEI 2014-2018.	<i>Purposive sampling</i> digunakan mengumpulkan data dari 19 perusahaan ritel yang dipilih. Analisis regresi logistik memeriksa hubungan antara likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan, kapasitas operasional, dan ukuran perusahaan. Pengumpulan data dilakukan secara manual melalui situs web Bursa Efek Indonesia.	Profitabilitas dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh dengan profitabilitas menunjukkan hubungan negatif, semakin tinggi profitabilitas, rendah kemungkinan <i>financial distress</i> . Sebaliknya, <i>leverage</i> menunjukkan hubungan positif. Sementara itu, likuiditas, pertumbuhan penjualan, kapasitas operasional, dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh.
7.	Wiwi Idawati [16]	“Analisis Financial Distress: Operating Capacity, Leverage, dan Profitabilitas”	Penelitian bertujuan mengantisipasi <i>financial distress</i> serta menganalisis kapasitas operasional, <i>leverage</i> , dan profitabilitas perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI.	Metode yang dipergunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas, yang berfokus sektor industri barang dan konsumsi yang di BEI 2014-2017. 44 perusahaan yang dipilih sebagai <i>purposive sampling</i> . Data yang digunakan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit.	Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya secara simultan, kapasitas operasional, <i>leverage</i> , serta profitabilitas berpengaruh. Secara parsial, hanya profitabilitas yang memberikan pengaruh kapasitas operasional dan <i>leverage</i> tidak memberikan pengaruh.
8.	Dedy Samsul Arifin, Arifuddin Masud, Ummy Kalsum, dan Andi Runis Makkula	“The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size and Profitability on Financial Distress”	Bertujuan menyelidiki dampak likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> di BEI 2015 hingga 2019.	Metode yang diterapkan yakni regresi data panel mempergunakan perangkat lunak Eviews 9. Regresi data panel mengintegrasikan data deret waktu dengan data lintas sektor. Dalam analisis	Temuan mengindikasikan bahwasanya profitabilitas berdampak negatif. Selain itu, likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, serta profitabilitas simultan memberikan pengaruh



	u [17]			ini, regresi berganda dipergunakan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.	ke <i>financial distress</i> .
9.	Melania Galih Safitri dan Indah Yuliana [18]	“ <i>The Effect of Profitability and Leverage on Financial Distress with Inflation as Moderating</i> ”	Penelitian ini dilaksanakan agar mengevaluasi dan profitabilitas serta menganalisis inflasi memoderasi hubungan profitabilitas, <i>leverage</i> pada <i>financial distress</i> perusahaan pertambangan dan industri barang konsumsi di BEI 2016-2019.	Penelitian bersifat kuantitatif menggunakan data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode <i>purposive sampling</i> , menghasilkan 48 perusahaan dari total 100 perusahaan. Untuk menguji hipotesis, digunakan teknik analisis <i>Moderating Regression Analysis</i> .	Penelitian memperlihatkan bahwasanya variabel profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwasanya inflasi tidak memoderasi pengaruh profitabilitas, namun inflasi berperan sebagai moderator dalam pengaruh <i>leverage</i> .
10.	Nurul Delayanti Dwi Oktavian dan G. Anggana Lisiantara [19]	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, <i>Leverage</i> , dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> ”	Penelitian menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, <i>leverage</i> , dan <i>sales growth</i> terhadap <i>financial distress</i> perusahaan jasa subsektor pariwisata, restoran, dan hotel di BEI 2018-2020.	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder laporan keuangan perusahaan. <i>Purposive sampling</i> , dengan 72 sampel dari 24 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi logistik dengan aplikasi Eviews12.	Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasanya hanya profitabilitas yang negatif. Variabel lain seperti likuiditas, aktivitas, <i>leverage</i> , dan <i>sales growth</i> tidak memberikan suatu pengaruh.
11.	Rizka Aulia Salsabila Fadhly, Annisa Nurbaiti, dan Wahdan Arum Inawati [20]	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Structure</i> , dan <i>Female Directors</i> terhadap <i>Financial Distress</i> ”	Penelitian ini dilaksanakan agar menganalisis dampak profitabilitas, <i>capital structure</i> , dan <i>female directors</i> terhadap <i>financial distress</i> perusahaan transportasi dan logistik BEI 2016-2020. Juga mengevaluasi secara simultan dan parsial dari ketiga variabel.	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi logistik, dan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian perusahaan sektor transportasi dan logistik BEI 2016-2020. Teknik <i>sampling</i> yakni <i>purposive sampling</i> , dengan total 55 sampel dari 11 perusahaan. Dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 28.	Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasanya profitabilitas, <i>capital structure</i> , dan <i>female directors</i> memberikan pengaruh. Secara parsial, profitabilitas memberikan pengaruh negatif. Sedangkan <i>capital structure</i> dan <i>female directors</i> tidak memberikan pengaruh.
12.	Minanari [21]	“ <i>The Influence of Managerial</i> ”	Penelitian bertujuan mengetahui dampak	Metode kuantitatif dengan regresi	Perolehan penelitian memperlihatkan



		<i>Ownership, Profitability, and Leverage on Financial Distress</i>	<i>managerial ownership, profitabilitas, dan leverage terhadap financial distress</i> pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> di BEI selama 2016-2018.	berganda dan data sekunder dari laporan tahunan 12 perusahaan. metode <i>purposive</i> dengan <i>sampling</i> , dan 35 sampel laporan tahunan dikumpulkan. Metode regresi dan analisis uji asumsi klasik	profitabilitas diukur dengan ROE memberikan pengaruh yang positif. Lalu, <i>leverage</i> diukur DAR memberikan pengaruh negatif ke <i>financial distress</i> . Sementara <i>managerial ownership</i> tidak memberikan suatu pengaruh.
13.	Ranti Eklesia dan Evi Maria [22]	“Apakah Rasio Keuangan Dapat Memprediksi Kondisi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?”	Penelitian bertujuan menguji likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas ke kondisi <i>financial distress</i> perusahaan manufaktur di BEI selama Covid-19 (2020-2021).	Metode kuantitatif dengan analisis regresi logistik sebagai metode yang dipergunakan. Data sekunder dari laporan keuangan 222 yang menjadi subjek dari penelitian. Likuiditas diukur CR, <i>leverage</i> dengan DAR, dan profitabilitas dengan ROE menjadi variabel yang dilakukan pengujian.	Perolehan penelitian bahwasanya profitabilitas memberikan sebuah pengaruh. Sedangkan, likuiditas dan <i>leverage</i> tidak.
14.	Sudaryono, Bagus Nurcahyono, dan Ika Puji Saputri [23]	“ <i>The Effect of Operating Capacity, Liquidity, and Profitability of Financial Distress in Food and Beverage Sub-sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020</i> ”	Bertujuan menganalisis pengaruh <i>operating capacity</i> , likuiditas, dan profitabilitas terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan makanan dan minuman di BEI 2016-2020.	Penelitian ini mempergunakan regresi data panel dengan sampel 12 perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Diukur dengan <i>operating capacity</i> mempergunakan rasio TATO, likuiditas mempergunakan <i>Current Ratio</i> , profitabilitas mempergunakan ROA, dan kondisi <i>financial distress</i> mempergunakan metode Altman Z-Score	Perolehan penelitian memperlihatkan bahwasanya <i>operating capacity</i> tidak memberikan pengaruh. Lalu, likuiditas dan profitabilitas memberikan pengaruh. Semakin tinggi profitabilitas, besar perusahaan mengalami <i>financial distress</i> .
15.	Tri Utami, Ika Yustina Rahmawati, Fatmah Bagis,	“ <i>Unravelling Financial Distress: The Impact of Profitability, Leverage, Liquidity, Operating Capacity, and</i>	Fokus penelitian melihat profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas, kapasitas operasional, dan ukuran bisnis berdampak pada keuangan perusahaan transportasi dan	Penelitian menggunakan metode kuantitatif data dari laporan tahunan perusahaan. Sampel dari 22 perusahaan mempergunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian memperlihatkan profitabilitas ternyata memberikan pengaruh. Lalu, <i>leverage</i> , likuiditas, dan kapasitas operasional tidak terhadap



	dan Restu Frida Utami [24]	<i>Company Size</i>	logistik di BEI dari 2018 hingga 2022.	Analisis mempergunakan regresi logistik melihat pengaruh lima variabel independen terhadap <i>financial distress</i> yang diukur dengan Altman Z-Score	<i>financial distress</i> . Dan ukuran perusahaan memberikan suatu pengaruh negatif.
--	----------------------------	---------------------	--	--	--

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan *literature review* mengenai profitabilitas pada kemampuan perusahaan menghindari *financial distress*, penelitian ini menemukan beberapa temuan kunci yang signifikan. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi *financial distress* secara signifikan maupun tidak. Namun pada pembahasan ini, yang menjadi fokus utama adalah profitabilitas. Hasil analisis memperlihatkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mempunyai kemungkinan rendah untuk mengalami kesulitan keuangan.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Dalam kajian pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*, terdapat variasi hasil dari berbagai penelitian. Nurhidayah dan Fitriyatur Rizqiyah menemukan bahwa profitabilitas, diukur dengan ROI dan *Net Profit Margin*, berfungsi sebagai pelindung terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan laba tinggi lebih siap memenuhi kewajiban finansial. Hendra, Afrizal, dan Enggar Diah P. A juga mencatat bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif terhadap *financial distress*, menegaskan pentingnya laba yang baik untuk stabilitas finansial. Temuan serupa muncul dari Dedy Samsul Arifin et al., yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menghadapi risiko *financial distress* yang lebih rendah.

Namun, tidak semua penelitian mendukung hal ini. Ranti Eklesia dan Evi Maria menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, meskipun laba rendah dapat memperburuk kondisi keuangan. Sebaliknya, Minanari melaporkan bahwa profitabilitas, diukur dengan ROE, memberikan pengaruh positif terhadap *financial distress*, meskipun struktur modal tidak berkontribusi.

Di sisi lain, Florentina Cindy Finishtya menunjukkan bahwa arus kas operasi dan profitabilitas signifikan dalam mengurangi risiko *financial distress*, sementara Elok Heniwati dan Erlina Essen menegaskan hubungan negatif antara profitabilitas dan *financial distress*.

Secara keseluruhan, meskipun banyak penelitian menegaskan peran penting profitabilitas dalam menghindari *financial distress*, hasil yang beragam mencerminkan kompleksitas hubungan ini dan pengaruh faktor lain seperti likuiditas dan *leverage*.

2. Pengukuran Rasio yang Digunakan

Mengacu pada penelitian oleh Ayu Widuri Sucipto dan Muazaroh, adanya temuan bahwa hanya rasio ROA yang memiliki dampak negatif terhadap *financial distress*. Lebih lanjut, pengembalian aset lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya dalam memperoleh laba yang maksimal dan kemungkinan *financial distress* akan semakin rendah. Rasio keuangan lainnya, seperti rasio utang terhadap ekuitas (DER), rasio lancar, dan perputaran total aset, tidak menunjukkan pengaruh ke *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini mungkin bukan indikator untuk memprediksi *financial distress*. Selain itu, penelitian oleh Minanari, menunjukkan bahwa pengukuran rasio profitabilitas dengan ROE menunjukkan efek positif *financial distress*. Bahwa profitabilitas yang lebih tinggi dapat mengarah pada kesehatan keuangan yang lebih baik. Sementara itu DAR menunjukkan efek negatif. Bahwa meskipun tingkat utang tinggi dapat berisiko, namun jika utang tersebut dikelola dengan benar seperti halnya untuk peningkatan aset dan profit perusahaan, *financial distress* berpotensi akan berkurang.

IV. KESIMPULAN



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1650

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Profitabilitas terbukti memiliki peran mengurangi risiko *financial distress*. Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), cenderung lebih mampu mengatasi masalah keuangan, karena efisiensi dalam memanfaatkan aset dan modal menghasilkan stabilitas finansial yang kuat. Selain itu, profitabilitas yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, memperkuat akses perusahaan terhadap pendanaan. Namun, faktor-faktor lain seperti *leverage* dan likuiditas juga memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. *Leverage* yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan, sedangkan likuiditas yang baik membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengurangi potensi krisis. Meskipun demikian, beberapa studi menunjukkan inkonsistensi pengaruh profitabilitas, terutama di sektor tertentu seperti manufaktur dan properti, di mana faktor eksternal seperti inflasi turut berperan dalam memoderasi hubungan tersebut. Oleh karena itu, selain menjaga profitabilitas, perusahaan perlu menerapkan strategi keuangan yang holistik dengan mengelola utang, menjaga likuiditas, dan melakukan diversifikasi portofolio untuk memitigasi risiko di masa depan. Dengan pendekatan manajemen yang komprehensif, perusahaan dapat lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan memastikan kelangsungan operasional secara berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] S. Kemala Octisari, R. Asih, dan T. Priyatama, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019," *Maj. Imiah Manaj. dan Bisnis*, vol. 19, no. 2, hal. 70–77, 2022, doi: 10.55303/mimb.v19i2.155.
- [2] M. Muhtar, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Inform.)*, vol. 13, no. 3, 2017, doi: 10.26487/jbmi.v13i3.1712.
- [3] S. Suryani dan D. Mariani, "Memprediksi Financial Distress melalui Faktor Internal pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 10, no. 3, hal. 443–454, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1441.
- [4] H. F. Muna, M. Saddam, R. Sabaruddin, dan J. Ali, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress," *J. Neraca Perad.*, vol. 2, no. 2, hal. 106–112, 2022, doi: 10.55182/jnp.v2i2.176.
- [5] G. W. Putri dan W. Aminah, "Faktor-Faktor Yang Memitigasi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan," *J. Ris. Akunt. Kontemporer*, vol. 11, no. 1, hal. 1–8, 2019, doi: 10.23969/jrak.v11i1.1547.
- [6] D. Nafisah, K. Widjajanti, dan Y. Budiati, "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, hal. 95, 2023, doi: 10.26623/jreb.v16i1.6773.
- [7] B. V. Artamevia dan N. Wahyuni, "Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dimoderasi Struktur Modal," *El Muhasaba J. Akunt.*, vol. 13, no. 2, hal. 161–169, 2022, doi: 10.18860/em.v13i2.15823.
- [8] H. Rusyanti, Y. Asnah, L. Okstiana, dan V. A. Putri, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia.," *Pros. SEMANIS Semin. Nas. Manaj. Bisnis*, vol. 2, hal. 392–399, 2024, [Daring]. Tersedia pada: www.idx.co.id.
- [9] G. N. Pramudyo dan N. Mayesti, "Review Literatur Penilaian Rekod di Lembaga Arsip, Universitas, dan Warisan Budaya," *Dipl. J. Kearsipan Terap.*, vol. 4, no. 2, hal. 66, 2022, doi: 10.22146/diplomatika.61457.
- [10] F. Rizqiyah, "Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Financial Distrees," *J. JIBEKA*, vol. 11, no. 1, hal. 42–48, 2017.
- [11] D. R. Situmorang, "Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktifitas, Rasio Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," *Manajemen*, vol. 4, no. 1, hal. 103–112, 2018.
- [12] E. D. P. . Hendra, Afrizal, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)," no. 14, hal. 63–65, 2018, doi: 10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001.
- [13] F. C. Finishtya, "the Role of Cash Flow of Operational, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia," *J. Apl. Manaj.*, vol. 17, no. 1, hal. 110–117, 2019, doi: 10.21776/ub.jam.2019.017.01.12.
- [14] N. Susanti, I. Latifa, dan D. Sunarsi, "The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange," *J. Ilm. Ilmu Adm. Publik*, vol. 10, no. 1, hal. 45,



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1650

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- 2020, doi: 10.26858/jiap.v10i1.13568.
- [15] E. Heniwati dan E. Essen, "Which Retail Firm Characteristics Impact On Financial Distress?," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 22, no. 1, hal. 40–46, 2020, doi: 10.9744/jak.22.1.30-36.
 - [16] W. Idawati, "Analisis Financial Distress : Operating Capacity, Leverage, Dan Profitabilitas," *J. Akunt. Bisnis*, vol. 13, no. 1, hal. 1–10, 2020, doi: 10.30813/jab.v13i1.1914.
 - [17] A. Runis, D. Samsul Arifin, A. Masud, dan U. Kalsum, "The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size and Profitability on Financial Distress," *Int. J. Bus. Soc. Sci. Res.*, hal. 11–17, 2021, doi: 10.47742/ijbssr.v2n6p2.
 - [18] M. G. Safitri dan I. Yuliana, "The Effect of Profitability and Leverage on Financial Distress with Inflation as Moderating," *J. ASET (Akuntansi Riset)*, vol. 13, no. 1, hal. 134–143, 2021, doi: 10.17509/jaset.v13i1.31368.
 - [19] N. D. D. Oktaviani dan G. A. Lisiantara, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress," *Owner*, vol. 6, no. 3, hal. 1649–1559, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i3.944.
 - [20] R. A. S. Fadhly, A. Nurbaiti, dan W. A. Inawati, "Pengaruh Profitabilitas, Capital Structure, Dan Female Directors Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik)," *E-Proceeding Manag.*, vol. 9, no. 5, hal. 3143–3149, 2022.
 - [21] Minanari, "The Influence Of Managerial Ownership, Profitability And Leverage On Financial Distress (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2019)," *Int. J. Environ. Sustain. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, hal. 351–358, 2022.
 - [22] R. Ekslesia dan E. Maria, "Apakah Rasio Keuangan Dapat Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?," *Akurasi J. Stud. Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 1, hal. 95–108, 2023, doi: 10.29303/akurasi.v6i1.325.
 - [23] Sudaryono, Bagus Nurcahyo, dan Ika Puji Saputri, "the Effect of Operating Capacity, Liquidity, and Profitability on Financial Distress in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020," *Int. J. Manag. Econ.*, vol. 2, no. 1, hal. 21–33, 2023, doi: 10.56127/ijme.v2i1.483.
 - [24] T. Utami, I. Y. Rahmawati, F. Bagis, dan R. F. Utami, "Unravelling Financial Distress: The Impact of Profitability, Leverage, Liquidity, Operating Capacity and Company Size," *Asian J. Econ. Bus. Account.*, vol. 23, no. 24, hal. 168–179, 2023, doi: 10.9734/ajeba/2023/v23i241195.



DOI: 10.52362/jisamar.v8i4.1650

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).